

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan sebelumnya di bab 4 serta di deskripsikan oleh peneliti dalam hal melihat apakah ada korelasi antara indikator kompetensi arsiparis dengan indikator manajemen kearsipan, dapat dilihat bahwsanya adanya korelasi dengan antara kedua hal indikator tersebut hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,901 yang mana nilai tersebut masuk kedalam interval 0,80-1.000 yang artinya adalah kedua variabel tersebut memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **5.1.2.1 Simpulan pada Kompetensi Arsiparis**

Pada Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia No. 23 tahun 2017, arsiparis haruslah memiliki kompetensi yang sudah ditentukan, sehingga dalam melakukan pengelolaan kearsipan dapat berjalan dengan baik nantinya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh arsiparis itu sendiri meliputi, pengetahuan, keterampilan, sikap, merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan, komunikasi, serta Kerjasama. Secara garis besar kompetensi yang telah dimiliki oleh arsiparis di dinas se-Kota Padang masuk dalam kategori baik. Berikut merupakan penjabaran dari indikator kompetensi arsiparis:

###### **1. Pengetahuan**

Pada indikator pengetahuan, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah mengetahui mengenai pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator pengetahuan termasuk ke dalam kategori baik.

###### **2. Keterampilan**

Pada indikator keterampilan, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan

pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator keterampilan termasuk ke dalam kategori baik.

### 3. Sikap

Pada indikator sikap, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki sikap yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator sikap termasuk ke dalam kategori baik.

### 4. Merencanakan

Pada indikator merencanakan, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki perencanaan yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator merencanakan termasuk ke dalam kategori baik.

### 5. Mengorganisasikan

Pada indikator mengorganisasikan, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki pengorganisasian yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator mengorganisasikan termasuk ke dalam kategori baik.

### 6. Memimpin

Pada indikator memimpin, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki memimpin yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator memimpin termasuk ke dalam kategori baik.

### 7. Mengendalikan

Pada indikator mengendalikan, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki pengendalian diri yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Hanya saja dalam point pengevaluasian kepada sesama rekan kerja memiliki jumlah point yang kecil, sehingga apabila point ini dapat ditemukan jalan keluarnya, akan lebih mempermudah arsiparis dalam mengungkapkan pengevaluasian antara arsiparis. Berdasarkan

hasil penelitian, indikator mengendalikan termasuk ke dalam kategori baik.

#### 8. Komunikasi

Pada indikator komunikasi, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki komunikasi yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator komunikasi termasuk ke dalam kategori baik.

#### 9. Kerjasama

Pada indikator kerjasama, arsiparis di dinas se-Kota Padang sudah memiliki kerjasama yang baik dalam melakukan pengelolaan kearsipan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator sikap termasuk ke dalam kategori baik.

#### 5.1.2.2 Simpulan pada Manajemen Kearsipan

Pada UU No. 43 tahun 2009, dalam Manajemen kearsipan haruslah mengikuti aturan yang sudah di tentukan sebelumnya, sehingga dalam melakukan pengelolaan kearsipan dapat berjalan dengan baik nantinya. Manajemen kearsipan yang harus ada dalam pengelolaan kearsipan meliputi, penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, serta penyusutan. Secara garis manajemen kearsipan yang telah di lakukan dalam dinas se-Kota Padang masuk dalam kategori baik. Berikut merupakan penjabaran dari indikator manajemen kearsipan:

##### 1. Penciptaan

Pada indikator penciptaan, penciptaan arsip yang dilakukan di dinas se-Kota Padang sudah melakukan penciptaan arsip yang baik, sehingga dalam melakukan pengelolaan kearsipan dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, indikator penciptaan termasuk ke dalam kategori baik.

##### 2. Penggunaan dan Pemeliharaan

Pada indikator penggunaan dan pemeliharaan, penggunaan dan pemeliharaan arsip yang dilakukan di dinas se-Kota Padang sudah melakukan penggunaan dan pemeliharaan arsip yang baik,

sehingga dalam melakukan pengelolaan kearsipan dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, indikator penggunaan dan pemeliharaan termasuk ke dalam kategori baik.

### 3. Penyusutan

Pada indikator penyusutan, penyusutan arsip yang dilakukan di dinas se-Kota Padang sudah melakukan penyusutan arsip yang baik, sehingga dalam melakukan pengelolaan kearsipan dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, indikator penyusutan termasuk ke dalam kategori baik.

## 5.2 Rekomendasi

### 5.2.1 Rekomendasi Kepada Pemerintah Kota Padang

Pemerintahan Kota Padang selaku kepala yang memegang dinas-dinas yang ada di dalam Kota Padang sedapatnya memperhatikan arsiparis yang ada dalam dinas se-Kota Padang, hal itu bertujuan agar pengelolaan kearsipan yang ada di dinas se-Kota Padang dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan UU yang mengatur mengenai pengelolaan kearsipan itu sendiri. Terutama manajemen kearsipan itu sendiri, Dalam membantu pengembangan tersebut bisa dibuatkan workshop untuk manajemen kearsipan.

### 5.2.2 Rekomendasi Kepada Arsiparis di dinas se-Kota Padang

Arsiparis selaku yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kearsipan yang dilakukan di dinas se-Kota Padang hendaknya memiliki niat untuk pengembangan diri yang lebih baik, guna untuk melakukan pengelolaan kearsipan yang lebih baik lagi kedepannya.

### 5.2.3 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki pembahasan yang sama, hendaknya dilakukan penggalan lebih dalam mengenai kompetensi arsiparis terhadap manajemen kearsipan itu sendiri, seperti penggunaan

indikator manajemen kearsipan yang lebih baru dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut bisa dijadikan pembandingan dengan penelitian sebelumnya.